

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Di SD Tuak Daun Merah dengan judul perbandingan status kebersihan gigi dan mulut tanpa bimbingan dan melalui bimbingan menyikat gigi oleh orang tua pada siswa kelas IV-V disimpulkan bahwa:

1. Status kebersihan gigi tanpa bimbingan orang tua sebelum menyikat gigi memiliki kategori tertinggi dengan kriteria cukup sebanyak 27 responden (67,5 %). Sedangkan status kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk sebanyak 24 responden (60%). Hal ini dikarenakan siswa-siswi kelas IV - V pengetahuan masih kurang dan orang tua belum menerapkan teknik menyikat gigi frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat dalam kehidupansehari-hari, sekarang masih terdapat sisa plak pada permukaan gigi.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebersihan gigi anak. Sebanyak 70% siswa yang mendapat bimbingan dari orang tua memiliki kebersihan gigi yang sangat baik. Di sisi lain, 60% siswa memiliki kebersihan gigi yang buruk. Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan mulut yang baik, seperti

menyikat gigi setelah sarapan dan berkumur setelah makan. Kebiasaan ini sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

3. Status kebersihan gigi tanpa bimbingan orang tua sebelum menyikat gigi memiliki kategori tertinggi kriteria cukup sebanyak 27 responden dengan persentase (67,5 %) Status kebersihan gigi melalui bimbingan orang tua memiliki kategori tertinggi kriteria sangat baik sebanyak 28 responden dengan persentase (70,0%).

B. Saran

1. Bagi siswa- siswi

Bagi anak SD Tuak Daun Merah diharapkan agar selalu memelihara kesehatan gigi dan mulut salah satunya dengan cara menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan bena, frekuensi dan waktu dalam menyikat gigi anak SD Tuak Daun Merah.

2. Bagi SD Tuak Daun Merah

Untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa, SD Tuak Daun Merah disarankan untuk menyelenggarakan kegiatan menyikat gigi bersama secara berkala, misalnya setiap minggu. Selain itu, sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas atau klinik gigi terdekat untuk mendapatkan layanan pemeriksaan gigi dan edukasi kesehatan gigi yang lebih komprehensif bagi siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan masukan mengenai menyikat gigi dengan teknik dan waktu menyikat gigi PHP-M pada anak SD Tuak Daun Merah.